

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan adalah hal penting dalam kehidupan manusia dengan pendidikan manusia akan mempunyai budi pekerti dan akhlak yang baik tahu benar dan salah. Khadir (2012: 8) menyatakan bahwa Pendidikan tidak pernah lepas dari manusia dan selalu berpusat pada manusia dan kehidupannya, baik sebagai subjek maupun objek. Tiada pendidikan tanpa manusia dan tiada manusia tanpa pendidikan, hubungan manusia dengan pendidikan ini bersifat simbiosis, manusia mengembangkan pendidikan dan pendidikan mengembangkan manusia dan kehidupannya. Menurut UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional dalam Bab 1 Pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dalam proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dan ayat 15 pendidikan jarak jauh adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi dan media lain.

Pendidikan di Indonesia kini mengalami cobaan setelah menyebarnya virus *Covid-19* yang bersasal dari cina dan menyebar keseluruh negara di dunia termasuk di Indonesia. Masrul (2020: 55) menyatakan bahwa Corona Virus Disease 2019 atau yang biasa disingkat Covid-19 adalah sejenis penyakit yang disebabkan oleh SARS-CoV-2 dan pertama kali ditemukan di kota wuhan, tiongkok di bulan desember akhir tahun 2019 kemudian mulai menyebar keberbagai negara, dan tidak kecuali Indonesia. WHO sendiri menerapkan Covid-19 sebagai wabah pandemic pada tanggal 11 maret 2020 (WHO, 2020). Kecepatan penyebaran wabah Covid-19 ini menjadikan banyaknya korban diberbagai negara. Di Indonesia sendiri jumlah korban Covid-19 semakin bertambah, pertanggal 19 april 2020 terkonfirmasi 6.248 kasus positif dengan 535 kasus meninggal dan 632 kasus sembuh (BNPB 2020).

Permasalahan virus Covid-19 ternyata memengaruhi dunia pendidikan di Indonesia, pembelajaran yang biasanya dilakukan di sekolah kini harus dilaksanakan dirumah masing-masing baik siswa maupun guru, hal tersebut dilakukan untuk menghindari penyebaran virus Covid-19. Sudarsana (2020: 79) menyatakan bahwa bidang pendidikan merupakan salah satu yang merasakan dampak virus Covid-19 . kehiatan belajar mengajar di dalam kelas yang selama ini dilaksanakan, mengalami perubahan seiring dengan adanya kebijakan pemerintah untuk bekerja, belajar dan beribadah dirumah. Artinya dengan belajar dirumah menuntut para pendidik untuk memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun peserta didik belajar dirumah masing masing.

Berdasarkan wawancara kepada guru SD 2 Tengeles , SD 2 Tengeles Kecamatan Mejobo merupakan salah satu SD di Kabupaten Kudus yang melaksanakan proses pembelajaran daring dirumah seperti halnya sekolah yang lain yang sudah dimulai sejak awal bulan Januari 2020. Dalam proses pembelajaran daring yang tiba-tiba dilaksanakan di Indonesia membuat sekolah, guru, siswa dan orang tua tidak siap melaksanakannya. Tentu banyak kendala dan permasalahan yang dialami oleh guru, siswa dan orang tua. Pembelajaran daring yang dilakukan di SD 2 Tengeles adalah dengan melakukan pembelajaran dirumah masing masing antar guru dan siswa dengan menggunakan perangkat elektronik dan aplikasi sebagai alat komunikasi antara guru dan siswa. Aplikasi yang digunakan adalah aplikasi WA (*whatsapp*) dan *google form*. Proses pembelajaran diawali guru yang memberikan link atau video pembelajaran untuk di simak oleh siswa kemudian siswa mengisi evaluasi pembelajaran yang disediakan guru di *google form*.

Dari hasil wawancara kepada siswa SD 2 Tengeles respon siswa dengan dilakukannya pembelajaran daring adalah rata-rata siswa merasa mengeluh karena siswa tidak lagi bisa bertemu dengan teman-temannya untuk belajar dan bermain. ditambah lagi siswa juga tidak pernah datang kesekolah. Lalu beberapa siswa juga menilai tugas yang diberikan guru dirasa sulit ditambah dengan pemahaman materi siswa yang kurang.

Peneliti melakukan observasi dan wawancara pada tanggal 22 September 2020 untuk mencari kendala pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 di SD

2 Tengeles dengan subjek penelitian adalah guru, siswa dan orang tua siswa. Observasi menunjukkan hasil dimana keterbatasan ruang dan waktu guru dalam proses mengajar, harus membuat rencana baru dalam proses mengajar, bagi guru yang memiliki anak menjadi kerepotan harus mengajar anak dan siswa. Tidak semua siswa langsung bisa menggunakan IT, jaringan internet kurang stabil, dan ada pula siswa yang tidak memiliki gadget atau laptop, keterbatasan ekonomi dan kurangnya interaksi langsung dengan guru. Tidak semua orang tua bisa membagi waktu antara pekerjaan dan mendampingi anak dirumah, orang tua dituntut untuk mengeluarkan biaya teknologi bagi anak dan meleak ilmu pengetahuan untuk mendampingi anak dalam belajar.

Peneliti juga melakukan wawancara pada tanggal 22 September 2020 dengan guru kelas VI SD 2 Tengeles menunjukkan bahwa pada mas pandemi Covid-19 mempengaruhi proses pembelajaran guru dan siswa di sekolah karena tidak bisa bertatap muka secara langsung dengan siswa dan pembelajaran yang seharusnya dilakukan disekolah menjadi terganggu karena harus berpindah kerumah sehingga membuat proses pembelajaran tidak efektif. Antusias murid terhadap tugas dan pembelajaran pun kurang. Peneliti juga merangkum wawancara dengan orang tua. Dengan adanya pandemi virus Covid-19 mempengaruhi proses pembelajaran anak seperti contoh yang dialami pada anak kelas 1 yang dulunya sebelum ada pandemi sudah bisa membaca kini banyak yang lupa. Perbandingan hasil belajar pun lebih baik ketika masih disekolah. Orang tua tidak bisa setiap waktu bisa mendampingi anaknya dalam belajar karena kesibukan pekerjaan dan kegiatan yang lain, pengeluaran biaya keuangan orang tua menjadi melonjak setelah adanya pandemi Covid-19.

Selain dengan guru dan orang tua siswa, peneliti juga merangkum wawancara dengan siswa mulai dari kelas 1 hingga kelas 6. Dimasa pandemi Covid-19 mempengaruhi pembelajaran siswa disekolah akibat yang dirasakan siswa pun berragam mulai pembelajaran menjadi lebih sulit, tidal bisa belajar disekolah, tidak bisa bertemu dangan teman teman, pemahaman materi menjadi berkurang, dan siswa lebih merasa senang ketika belajar disekolah. Dalam pelaksanaan

pembelajaran daring siswa menggunakan grup via aplikasi WhatsApp. Beberapa siswa merasa mengeluh karena tugas yang diberikan guru dirasa sulit, namun ada beberapa yang merasa tugas yang diberikan guru dirasa sedang atau mudah. Dari hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan di SD 2 Tenggeles kepada guru, siswa dan orang tua dapat disimpulkan bahwa ternyata banyak kendala dan kekurangan yang dialami oleh guru, siswa dan orang tua dalam proses pembelajaran daring di SD 2 Tenggeles.

Penelitian tentang pembelajaran daring di sekolah dasar juga pernah dilakukan oleh Purwanto (2020). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat beberapa kendala yang dialami oleh murid, guru dan orang tua dalam kegiatan belajar mengajar online yaitu penguasaan teknologi masih kurang, penambahan biaya kuota internet, adanya pekerjaan tambahan bagi orang tua dalam mendampingi anak belajar, komunikasi dan sosialisasi antar siswa, guru dan orang tua menjadi berkurang dan jam kerja menjadi tidak terbatas bagi guru karena harus berkomunikasi dan berkoordinasi dengan orang tua, guru lain dan kepala sekolah. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Purwanto (2020) dapat disimpulkan bahwa ternyata banyak kendala atau kekurangan yang dialami oleh guru, siswa dan orang tua.

Penelitian yang kedua dilakukan oleh Dewi (2020) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dampak Covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di sekolah dasar dapat terlaksanakan dengan cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil data 3 artikel dan 6 berita yang menunjukkan bahwa dampak Covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di SD dapat terlaksana dengan cukup baik apabila adanya kerjasama antara guru, siswa dan orang tua dalam belajar di rumah. Dalam penelitian ini sama-sama meneliti tentang virus Covid-19 dengan Pembelajaran Online. Perbedaannya adalah pada penelitian Dewi (2020) adalah dampak Covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring sedangkan yang peneliti lakukan adalah analisis pembelajaran online terhadap hasil belajar.

Ketiga adalah penelitian dari Setyorini (2020) hasil penelitian tersebut adalah terdapat beberapa problematika yang dialami oleh peserta didik, guru, serta orang tua dalam kegiatan belajar mengajar online. Seperti penguasaan teknologi masih

kurang, adanya penambahan biaya kuota internet, adanya pekerjaan tambahan untuk orangtua dalam mendampingi anak-anaknya belajar komunikasi dan sosialisasi antar siswa yang menurun, guru dan orang tua menjadi berkurang interaksinya dan jam kerja menjadi tidak terbatas bagi guru karena harus berkomunikasi dan berkoordinasi dengan orang tua, guru lain, dan kepala sekolah setiap waktu. Persamaan penelitian ini adalah meneliti tentang pembelajaran online selama pandemi Covid-19. Dan perbedaannya adalah pada variabel bebas penelitian yaitu pada kurikulum-13 dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan latarbelakang permasalahan tersebut peneliti ingin meneliti lebih dalam terkait permasalahan pembelajaran daring di SD 2 Tenggeles. Selain itu peneliti ingin menganalisa terkait dengan solusi untuk mengetahui kendala pembelajaran daring di SD 2 Tenggeles. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti membuat judul “Pelaksanaan pembelajaran daring di SD 2 Tenggeles Mejobo Kudus pada masa pandemi Covid-19”.

### **B. Rumusan Masalah**

Dengan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kendala siswa dalam pembelajaran daring di SD 2 Tenggeles?
2. Bagaimana kendala guru dalam pembelajaran daring di SD 2 Tenggeles?
3. Bagaimana solusi mengatasi permasalahan dalam pembelajaran daring di SD 2 Tenggeles?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk.

1. Menganalisa kendala siswa dalam pembelajaran daring di SD 2 Tenggeles.
2. Menjelaskan kendala guru dalam pembelajaran daring di SD 2 Tenggeles
3. Untuk mendeskripsikan solusi mengatasi permasalahan dalam pembelajaran daring di SD 2 Tenggeles.

#### **D. Manfaat penelitian**

Manfaat penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi Masyarakat

Sebagai bahan acuan dan sebagai wacana dalam menghadapi pandemic Covid-19 dalam lingkup pendidikan khususnya pendidikan sekolah dalam melaksanakan pembelajaran secara online.

2. Bagi Penulis

Untuk mengamalkan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan sekolah dasar dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Fokus dalam penelitian ini adalah membahas tentang proses pembelajaran daring di SD 2 Tenggeles selama pandemi *Covid-19*. Dalam pandemi global yang melanda hampir di seluruh dunia ini menyebabkan lumpuhnya proses kegiatan pendidikan khususnya dalam lingkup pendidikan sekolah dasar. Kondisi yang mengharuskan siswa untuk belajar dirumah walaupun masih dipantau oleh guru kelas namun dalam jarak jauh, dan di pantu orang tua.